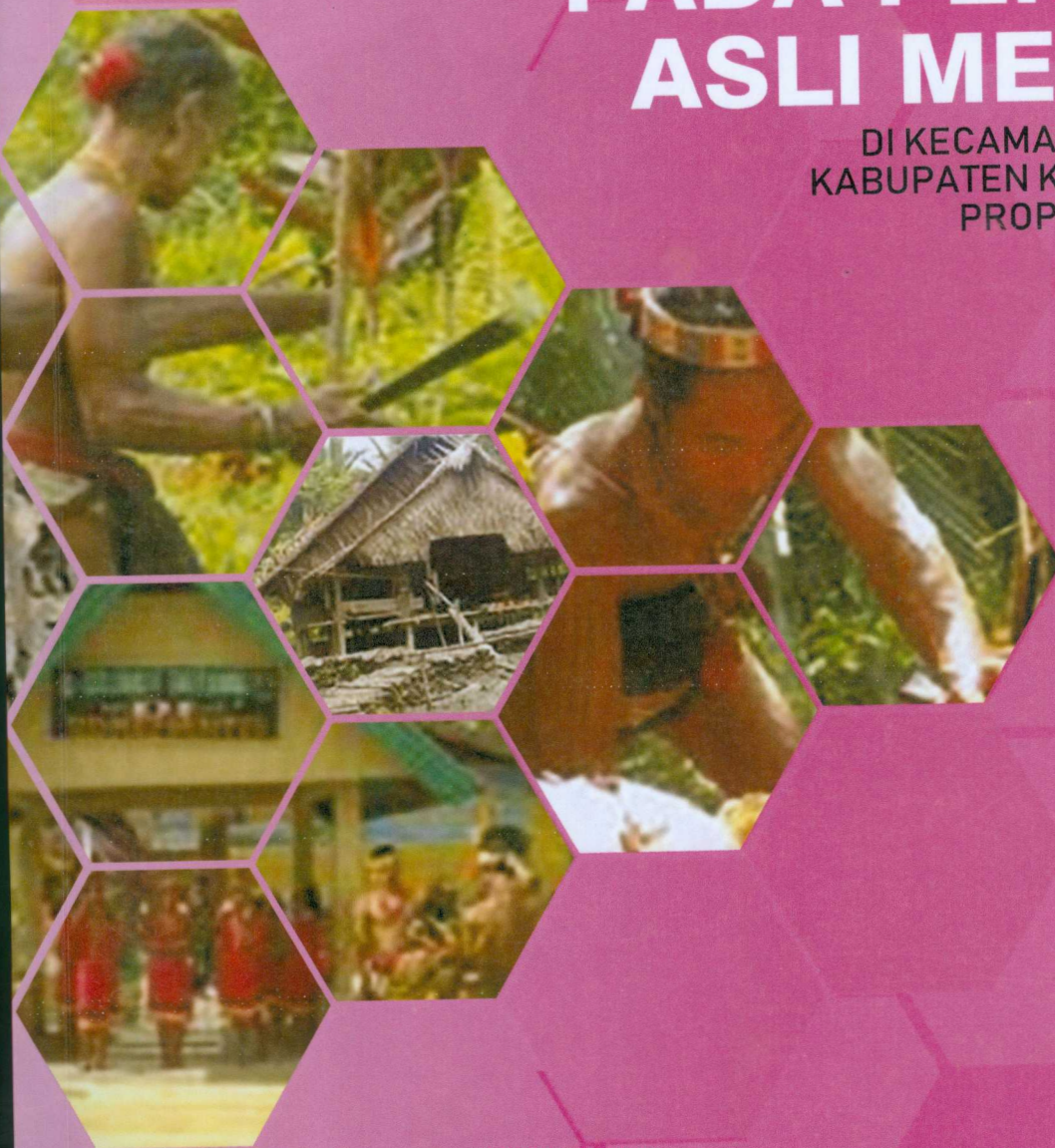


LAPORAN AKHIR

# STRATEGI PENGGARAPAN PROGRAM KKBPK PADA PENDUDUK ASLI MENTAWAI

DI KECAMATAN SIBERUT SELATAN  
KABUPATEN KEPULAUAN MENTAWAI  
PROPINSI SUMATERA BARAT



KERJASAMA  
PERWAKILAN BADAN KEPENDUDUKAN DAN KELUARGA BERENCANA  
NASIONAL PROPINSI SUMATERA BARAT  
DENGAN  
LABORATORIUM ANTROPOLOGI FISIP UNIVERSITAS ANDALAS  
TAHUN 2018

DAFTAR ISI

LAPORAN AKHIR

# STRATEGI PENGGARAPAN PROGRAM KKBPK PADA PENDUDUK ASLI MENTAWAI

DI KECAMATAN SIBERUT SELATAN  
KABUPATEN KEPULAUAN MENTAWAI  
PROPINSI SUMATERA BARAT

TIM PENELITI

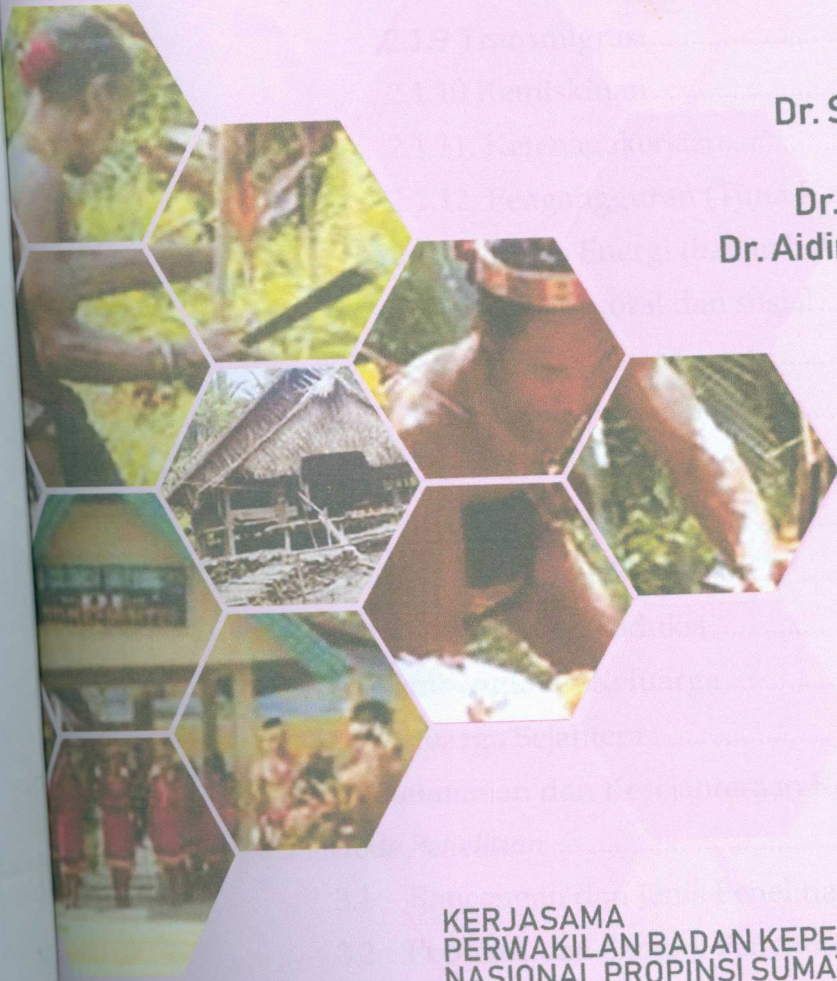
KETUA

Dr. Sri Setiawati, MA NIDN. 0031016803

ANGGOTA

Dr. Alfian Miko, M, Si NIDN. 0021066202

Dr. Aidinil Zetra, SIP, MA NIDN. 0010027006



KERJASAMA  
PERWAKILAN BADAN KEPENDUDUKAN DAN KELUARGA BERENCANA  
NASIONAL PROPINSI SUMATERA BARAT  
DENGAN  
LABORATORIUM ANTROPOLOGI FISIP UNIVERSITAS ANDALAS  
TAHUN 2018

## DAFTAR ISI

<i>Kata Pengantar</i> .....	iv
<i>Ringkasan Eksekutif</i> .....	vi
Bab I Pendahuluan .....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah .....	11
1.3 Tujuan Penelitian .....	13
1.3.1. Tujuan Umum .....	13
1.3.2. Tujuan Khusus .....	13
1.4 Urgensi Penelitian.....	14
Bab II Definisi Konseptual.....	15
2.1. Kependudukan.....	15
2.1.1 Fertilitas.....	15
2.1.5. Masa Reproduksi .....	16
2.1.6. Ledakan Penduduk .....	16
2.1.7 Migrasi.....	16
2.1.8 Urbanisasi .....	16
2.1.9 Transmigrasi .....	16
2.1.10 Kemiskinan .....	16
2.1.11. Ketenagakerjaan.....	17
2.1.12. Pengangguran (Tuna Karya).....	17
2.1.13. Krisis Energi (bahan bakar, listrik, air bersih).....	17
2.1.14. Krisis moral dan sosial.....	17
2.2. Keluarga Berencana .....	18
2.2.1 Pasangan Usia Subur.....	18
2.2.2 Alat Kontrasepsi.....	18
2.2.3 Peserta KB aktif.....	18
2.2.4 Peserta KB Aktif MOP .....	18
2.3 Kesehatan Reproduksi .....	19
2.4 Pembangunan Keluarga.....	19
2.5 Keluarga Sejahtera .....	19
2.6 Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga.....	19
Bab 3 Metode Penelitian .....	20
3.1 Rancangan dan Jenis Penelitian.....	20
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian.....	21
3.2.2 Besar Sampel dan Metode Sampling.....	23



## **BAB I PENDAHULUAN**

---

### **1.1 Latar Belakang**

Pemerintah Kabinet Kerja 2015-2019 memiliki Visi: "Indonesia yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong", dan tujuh misi yaitu: 1) Mewujudkan keamanan nasional yang mampu menjaga kedaulatan wilayah, menopang kemandirian ekonomi dengan mengamankan sumber daya maritim, dan mencerminkan kepribadian Indonesia sebagai negara kepulauan; 2) Mewujudkan masyarakat maju, berkeadilan dan demokratis berlandaskan Negara Hukum; 3) Mewujudkan politik luar negeri bebas aktif dan memperkuat jati diri sebagai negara maritim; 4) Mewujudkan kualitas hidup manusia Indonesia yang tinggi, maju dan sejahtera; 5) Mewujudkan Indonesia yang berdaya saing; 6) Mewujudkan Indonesia menjadi negara maritim yang mandiri, maju, kuat, dan berbasiskan kepentingan nasional, dan 7) Mewujudkan masyarakat yang berkepribadian dalam kebudayaan.

Untuk mewujudkan Visi dan Misi tersebut Pemerintah mencanangkan Sembilan (9) Agenda Prioritas Pembangunan (Nawa Cita) 2015-2019. Salah satu Agenda Prioritas ini sangat berkaitan erat dengan Visi Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) yaitu Agenda Prioritas Kelima, yakni: "Meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia". Visi BKKBN sebagai penunjang terwujudnya Nawa Cita adalah "Menjadi



## Bab II

# Definisi Konseptual

---

Pada bab ini akan diuraikan beberapa definisi konseptual dari konsep penting yang digunakan dalam penelitian ini.

### 2.1. Kependudukan

Kependudukan adalah hal ihwal yang berkaitan dengan jumlah, struktur, pertumbuhan, persebaran, mobilitas, kualitas, kondisi kesejahteraan yang menyangkut politik, ekonomi, sosial, budaya, agama, serta lingkungan penduduk setempat. Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga adalah upaya terencana untuk mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan mengembangkan kualitas penduduk pada seluruh dimensi penduduk.

#### 2.1.1 Fertilitas

Fertilitas adalah banyaknya kelahiran hidup yang terjadi pada waktu tertentu di wilayah tertentu.

TFR = Total Fertility Rate atau Angka Kelahiran Total

TFR adalah jumlah anak lahir hidup yang dilahirkan seorang wanita selama masa reproduksinya (15-49 tahun).



## Bab 3 Metode Penelitian

### 3.1 Rancangan dan Jenis Penelitian

Kajian ini dilakukan dengan cara observasional menggunakan rancangan *cross-sectional*. Peneliti menggunakan pendekatan gabungan dalam pengumpulan data, yaitu secara kuantitatif dan kualitatif melalui interview mendalam. Pengumpulan data dilakukan secara survei di masyarakat (*community based*) dan tingkat rumah tangga sebagai sampel penelitian (*primary unit*). Survei dilakukan kepada kepala rumah tangga untuk mengetahui persepsi masyarakat (pengetahuan, sikap dan perilaku) terhadap program KKBPK di Kecamatan Siberut Selatan, Kabupaten Kepulauan Mentawai.

Survei mengumpulkan data Pengetahuan pasangan usia subur (PUS) tentang semua alat/cara KB modern, pemahaman dan kesadaran keluarga tentang 8 fungsi keluarga, pemahami dan pelaksanaan pola pengasuhan dan pembinaan tumbuh kembang balita anak, pengetahuan masyarakat (keluarga) tentang isu kependudukan, pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi remaja (KRR), pengetahuan PUS, WUS, remaja dan keluarga tentang program KKBPK melalui media massa dan media luar ruang, pengetahuan PUS, WUS, remaja dan keluarga tentang program KKBPK melalui tenaga lini lapangan. Semua data digali dari responden. Faktor-faktor yang secara langsung (*intermediate variable*) maupun tidak langsung (*distant variable*) berhubungan (sosio-demografi, lingkungan social, budaya, pelayanan KB oleh puskesmas,



## Bab IV

### *Deskripsi Lokasi Penelitian*

#### 4.1 Profil Kabupaten Kepulauan Mentawai

##### 4.1.1 Keadaan Geografis

Kabupaten Kepulauan Mentawai merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Sumatera Barat dengan posisi geografis terletak di antara 0°55'00" 00" Lintang Selatan dan 35'00" - 100°32'00" Bujur Timur dengan luas wilayah tercatat 6.011,35 km<sup>2</sup> dan garis pantai sepanjang 1.402,66 km. Secara geografis, daratan Kabupaten Kepulauan Mentawai terpisahkan dari Provinsi Sumatera Barat oleh laut, yaitu dengan batas sebelah Utara Selat Siberut, sebelah Selatan berbatasan dengan Samudera Hindia, sebelah Timur berbatasan dengan Selat Mentawai, serta sebelah Barat berbatasan dengan Samudera Hindia.

Berdasarkan UU RI No.27 tahun 2007 tentang pengelolaan wilayah dan pulau-pulau kecil, Kabupaten kepulauan mentawai terdiri dari 1 pulau besar, yaitu pulau Siberut dan 98 pulau kecil lainnya, termasuk pulau Sipora, Pagai Utara, dan Pagai Slelatan. Dari 99 pulau tersebut, satu pulau telah dinyatakan hilang, yaitu pulau Sibitti yang ada di Kecamatan Siberut Barat Daya. Pada tahun 2013 ini secara geografis dan administratif, Kabupaten Kepulauan Mentawai terdiri atas 10 kecamatan, 43 desa dan 341 dusun.

Secara topografi, keadaan geografis Kabupaten Kepulauan Mentawai bervariasi antara datara, sungai, dan berbukit-bukit, di mana rata-rata